

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MI Al Manaar Kudus

1. Sejarah Berdiri

Madrasah Ibtidaiyah Al Manaar Burikan Kudus terletak di Jalan Diponegoro No. 154 Burikan Kecamatan Kota Kab Kudus, tepatnya satu kompleks dengan Masjid Alfurqon Burikan Kudus . Menempati areal tanah wakaf seluas \pm 600 meter persegi dengan batas :

Utara	: Jalan Perkampungan
Barat	: Gudang Jarum Kudus
Selatan	: Masjid Alfurqon Kudus
Timur	: Jalan Perkampungan

Pada awal berdirinya, MI Al Manaar Burikan Kudus merupakan SD Islam Al Manaar Burikan dibawah naungan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Kalau Sore hari gedungnya digunakan untuk pembelajaran khusus Agama Islam (Madrasah Diniyah). Seiring perjalanan waktu, pada tanggal 13 April tahun 1960 SD Islam Al Manaar telah resmi diubah menjadi MI Al Manaar Burikan Kudus , dan telah diberi hak melaksanakan kewajiban belajar yang tercantum dalam undang – undang Pendidikan dan pengajaran no 12 tahun 1954 jo .No 4 tahun 1950 pasal 10 ayat 2 . Pada tanggal 2 oktober 1967 disahkan oleh Bapak Dachlan Setjowardhoyo Kepala Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Kudus

Melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Inspeksi Agama Kabupaten Kudus No Pokok 207 berubah status menjadi MI Al Manaar Burikan Kota Kudus. Adapun kewenangan pembinaannya menjadi tanggung jawab Kantor Inspeksi Agama Kabupaten Kudus (sekarang Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus). Sejak itu berdirilah secara resmi sebuah madrasah Ibtidaiyah yang berstatus Swasta diberi kewenangan melaksanakan dan mengelola pendidikan secara sah sampai sekarang. Sekarang MI Al Manaar Burikan Kudus dipimpin oleh

Bapak. Khudlori, S.Pd.I. Demikian sekilas sejarah berdirinya MI Al Manaar Burikan Kudus.

a. Identitas MADRASAH

Nama Madrasah : MI Al Manaar
 Status Madrasah : Swasta
 NSM : 111233190024
 NSB : 02461750612701
 NPSN : 60712409
 AlamatJalan : Jl.Diponegoro NO 154
 Desa : Burikan
 Kecamatan : Kota
 Kabupaten : Kudus
 Provinsi : Jawa Tengah
 Daerah : Perkotaan
 Akreditasi : Terakreditasi A
 Tahun Pendirian : 1960
 Kegiatan Belajar Mengajar: Pagi Hari
 Kurikulum yang Digunakan: Kurikulum 2013
 Status Bangunan Sekolah: Milik Sendiri
 Lokasi : Strategis
 Jarak Kecamatan : 3 Km
 Jarak Pusat Kota : 0 Km
 Perubahan/Perkembangan Madrasah :
 Tahun 1960 : berdiri
 Tahun 1978 : terdaftar
 Tahun 1995 : Diakui
 Tahun 2000 : Disamakan
 Tahun 2006 : Terakreditasi B
 Tahun 2010 : Terakreditasi A
 Tahun 2015 : Terakreditasi A

b. Identitas Kepala Madrasah

Nama : Khudlori S.Pd.I
 NIP : -
 Alamat : Ds. Janggalan RT 04/RW01
 Kec. Kota, Kab. Kudus
 Mulai melaksanakan tugas : 21 Maret 2015
 Keterangan SK : SK Pengangkatan
 Kepala Mi Al Manaar

(A/25/VI/2015, Tanggal
25 Juni 2015).¹

2. Letak Geografis

MI Al Manaar beralamatkan Jalan Diponegoro No. 154 Burikan Kecamatan Kota Kab Kudus, tepatnya satu kompleks dengan Masjid Alfurqon Burikan Kudus . Menempati areal tanah wakaf seluas \pm 600 meter persegi adapun batasan wilayah bagian utara dan timur jalan perkampungan, bagian barat gedung djarum kudus, dan bagian selatan masjid Al Furqon.

Adapun luas tanah Madrasah pada:

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Tahun 1960 | |
| Luas Tanah M2 | : 600 |
| Luas Bangunan lantai | : 197 M2 |
| Bangunan lain | : 35 M2 |
| Luas Halaman | : 368 M2 |
| b. Tanah 2016 | |
| Luas Tanah M2 | : 1160 |
| Luas Bangunan 2 lantai | : 464 M2 |
| Bangunan lain | : 140 M2 |
| Luas Halaman | : 556 M2 |
| c. Gedung | |
| Bangunan Gedung 1 | : 7 ruang |
| Bangunan Gedung 2 | : 3 ruang |
| Nomor IMB | : - ² |

3. Visi Misi

Visi :

Terwujudnya lulusan yang berilmu, bertaqwa dan berakhlaqul karimah.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

¹ Dokumentasi MI Al Manaar, diambil pada tanggal 9 Agustus 2021

² Dokumentasi MI Al Manaar, diambil pada tanggal 9 Agustus 2021

- b. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
- c. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama islam.
- d. Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- e. Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan teman dan masyarakatnya.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- g. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel³

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Tentang Proses Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Tengah Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV MI AL MANAR Kudus

Munculnya Covid-19 di Indonesia telah merubah segala tatanan di berbagai bidang. Salah satunya adalah bidang pendidikan, perubahan yang kini dirasakan lembaga pendidikan yakni pembelajaran berbentuk *virtual class* atau bentuk pengajaran jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet (E-Learning). Kondisi tersebut juga dirasakan oleh MI Al Manaar, di sekolah tersebut semua pembelajarannya di kemas dengan menggunakan *whatsapp group*. mulai dari pemberian tugas, pengumpulan tugas, hingga penyampaian informasi penting. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI Al Manaar Mayoritas guru di MI Al Manaar ini menggunakan WAG atau *Watshapp Group* sebagai aplikasi belajar di tengah pandemi Covid-19. Setiap harinya guru di MI Al Manaar memberikan tugas kepada

³ Dokumentasi MI Al Manaar, diambil pada tanggal 9 Agustus 2021

peserta didik sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan.

“Pembelajaran e-learning di MI Al Manaar di masa pandemi itu menggunakan aplikasi *whatsapp* Untuk semua kelas rendah maupun atas yaitu menggunakan *whatsapp* sebagai media belajar. Dalam proses pembelajarannya itu tidak hanya *menshare* materi saja tetapi juga guru mengirim video. Jadi video itu nanti dikirim ke peserta didik melalui *whatsapp group* masing-masing kelas. Di MI Al Manaar ini memilih aplikasi tersebut karena dirasa aplikasi tersebut mudah untuk digunakan. Untuk kelas IV, lebih sering menggunakan *whatsapp group* sebagai aplikasi belajar karena kurangnya kompetensi guru atau guru sudah tua.”

Penjelasan lebih lanjut Bapak Khudlori S.Pd.I

“Dalam pelaksanaan pembelajaran e-learning dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran masing-masing kelas, untuk pelaksanaan proses pembelajaran guru *menshare* materi dan video di *whatsappgroup* masing-masing kelas, kemudian guru memberi sedikit arahan terkait materi dan memberi tugas, yang tentunya guru juga memberi batasan waktu untuk pengumpulan tugasnya sebagai bahan evaluasi.”⁴



Gambar 4.1 Wawancara Kepala MI Al Manaar

⁴ Khudlori, Kepala MI Al Manaar, wawancara oleh penulis 9 Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tentunya harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal tersebut mempunyai tujuan agar pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Guru sebelum melaksanakan pembelajaran membuat rangkaian pembelajaran dengan baik yang meliputi:

a) Perencanaan Proses Pembelajaran E-Learning

Berdasarkan hasil observasi di MI Al Manaar bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis E-learning guru membuat perencanaan pembelajaran dengan tujuan agar pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Perencanaan yang dipersiapkan guru diantaranya seperti membuat RPP daring, menentukan dan merencanakan metode dan media belajar yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan di bahas.⁵

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru kelas IV di MI Al Manaar telah menyusun RPP yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar. Guru dalam menyusun RPP tersebut dengan melihat di buku ajar, serta berdiskusi dengan guru lainnya. Penyusunan RPP tersebut terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan isi/inti, dan evaluasi. Dalam wawancara, guru kelas IV mengatakan bahwa:

“ Selama pembelajaran daring, saya dan guru-guru di MI ini selalu membuat RPP, RPP tersebut dibuat diawal semester atau di tahun ajaran baru. Untuk RPP yang Bapak/Ibu guru di MI ini buat itu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan isi/inti, dan evaluasi. Untuk isi komponen RPP Ibu lihat dari buku

⁵ Data Hasil Observasi Tentang Proses Perencanaan Pembelajaran E-Learning MI Al Manaar, 10 Agustus 2021.

ajar dan juga berdiskusi dengan guru-guru lainnya”.⁶



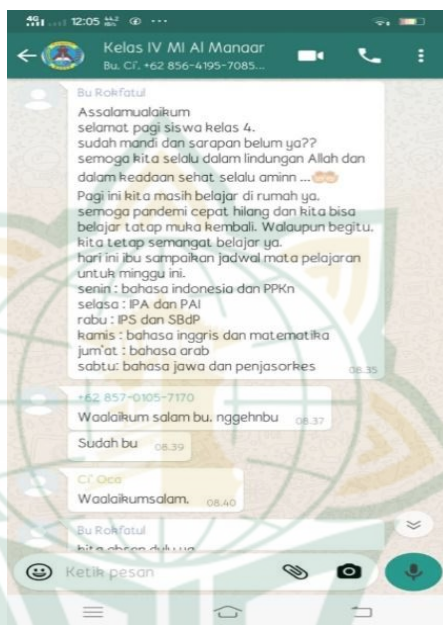
Gambar 4.2 Wawancara Guru Kelas IV

Selama pembelajaran menggunakan *whatsapp* guru kelas IV selalu membuat RPP sebagai pedoman dalam proses pembelajaran agar lebih terarah, sistematis, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain membuat RPP guru kelas IV juga membuat jadwal pelajaran, mempersiapkan materi yang sesuai dengan buku ajar serta media seperti video. Biasanya guru mengirim ke *whatsapp group* materi disertai mengirim *link* video yang diambil dari *youtube* yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Video tersebut bertujuan agar mempermudah pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran khususnya pada Mata Pelajaran IPS.

“Selama pembelajaran IPS yang dilaksanakan secara daring melalui *whatsapp group* ibu selalu mengirim materi sesuai dengan buku ajar kemudian juga mengirim *link* video yang terkait dengan materi yang diajarkan, dengan tujuan mempermudah siswa dalam memahami materi, setelah mengirim materi dan video

⁶ Rokfatul Fitriyah, Guru Kelas IV MI Al Manaar, wawancara oleh penulis, 10 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

biasanya ibu menjelaskan materi tersebut menggunakan *voice note*.⁷



Gambar 4.3 Jadwal Pelajaran Daring

b) Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPS Berbasis E-Learning

Proses pelaksanaan pembelajaran E-Learning pada Mata Pelajaran IPS di MI Al Manaar sama dengan proses pelaksanaan pembelajaran pada umumnya. Dimana hal yang dilakukan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran daring adalah menyapa peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, mengingatkan kedisiplinan, mengajak berdoa, dan mengecek kegiatan ketika peserta didik belajar di rumah, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi yang akan di pelajari.

⁷ Rokfatul Fitriyah, Guru Kelas IV MI Al Manaar, wawancara oleh penulis, 10 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

Berikut merupakan tema dari pembelajaran IPS di kelas IV

Tabel 4.1 Materi IPS Kelas IV

No	Tema dan Subtema	Materi
1	Tema 1	Keragaman Sosial Budaya Indonesia
	Subtema 1	Memahami Keragaman Budaya Indonesia
	Subtema 2	Keragaman Agama Di Indonesia
	Subtema 3	Keragaman Makanan Tradisional Dan Budaya Sebagai Indentitas Bangsa
2	Tema 2	Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat
	Subtema 1	Memahami Sumber Daya Alam, Persebaran, Serta Manfaatnya.
	Subtema 2	Pemanfaatan Sumber Daya Alam.
	Subtema 3	Pemanfaatan Singkong Sebagai Bahan Pangan Dan Energi Alternatif
3	Tema 3	Pemanfaatan Kenampakan Sumber Daya Alam
	Subtema 1	Memahami Kenampakan Alam Dan Manfaatnya
	Subtema 2	Pelestarian Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (Hewan)
	Subtema 3	Upaya Pemanfaatan Sumber Daya Hayati
4	Tema 4	Kegiatan Ekonomi Masyarakat
	Subtema 1	Berbagai Pekerjaan Dan Kegiatan Ekonomi

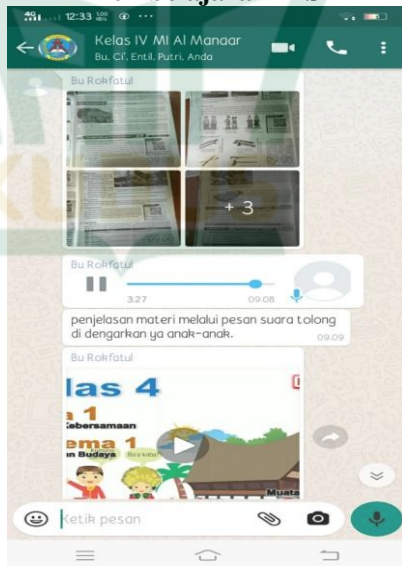
		Masyarakat
	Subtema 2	Berbagai Jenis Pekerjaan Dalam Kegiatan Ekonomi
	Subtema 3	Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Kegiatan Ekonomi
5	Tema 5	Tokoh-Tokoh Sejarah Dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan Masyarakat
	Subtema 1	Sikap Kepahlawanan Serta Perjuangan Tokoh Kerajaan Hindu, Budha, Dan Islam
	Subtema 2	Sikap Kepahlawanan Tokoh Sejarah Dan Pengaruhnya
	Subtema 3	Sikap Kepahlawanan Tokoh-Tokoh Sejarah



**Gambar 4.4 Mengecek Absensi Peserta Didik di
WhatsApp Group**



Gambar 4.5 Kegiatan Sebelum di Mulai Pembelajaran IPS



Gambar 4.6 Mengshare Materi IPS, dan Penjelasam terkait Materi Menggunakan Voice Note



Gambar 4.7 Video Terkait Materi IPS Keragaman Budaya Indonesia

Berdasarkan hasil observasi, setelah guru menyampaikan materi pelajaran dan mengecek kegiatan peserta didik, maka kegiatan selanjutnya yaitu guru menjelaskan terkait materi IPS yaitu tentang Kergaman Budaya Indonesia dengan menyertakan video dan penjelasan melalui *voice note* melalui *whatsapp group*. Apabila semua peserta didik di rasa sudah faham dan tidak muncul pertanyaan maka langkah selanjutnya, guru melampirkan tugas dan menyampaikan tata cara pengerjaan tugas tersebut.⁸

⁸ Data Hasil Observasi Tentang Proses Pembelajaran Berbasis E-Learning Di MI Al Manaar, 10 Agustus 2021.

Setiap harinya guru kelas melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan jadwalnya masing-masing. Meskipun tugas tersebut diberikan oleh guru di pagi hari tetapi peserta didik mengerjakan dengan batasan waktu yaitu hingga pukul 21.00.

Dalam wawancara dengan Raisya dan Cantika salah satu peserta didik kelas IV mengatakan bahwa :

“Iya, bu guru mengirim absen dulu, terus materi, video terus dijelaskan menggunakan suara di whatsapp.”⁹



Gambar 4.8 Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV

c) Kegiatan Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran IPS Berbasis E-Learning

Berdasarkan hasil observasi evaluasi proses pembelajaran IPS di kelas IV MI Al Manaar bahwa cara guru dalam mengevaluasi materi yaitu dengan pemberian tugas yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Tugas yang diberikan guru apabila telah selesai dikerjakan peserta didik kemudian mengirim kembali hasil tugas tersebut melalui *contact personal* pada *whatsapp* guru. Pengumpulan tugas tersebut ada batasan waktunya yaitu dari setelah diberikan tugas hingga pukul 21.00. Selain itu melalui *whatsapp* guru juga

⁹ Raisya dan Cantika, Peserta Didik Kelas IV MI Al Manaar, wawancara oleh penulis, 10 Agustus 2021, wawancara 3, transkrip.

menyampaikan evaluasi pembelajaran yang telah disampaikan seperti menanyakan hal apa yang belum dipahami dalam materi tersebut sehingga di pembelajaran selanjutnya bisa sedikit mengulang pembahasan.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Rokfatul Fitriyah S.Pd diperoleh data berikut :

“Diakhir pembelajaran saya selalu memberikan tugas siswa sebagai evaluasi. Tugas itu nanti dikumpulkan maksimal jam 9 malam melalui chat pribadi *whatsapp* saya, jika pengumpulan tugas melebihi jam yang telah ditentukan maka ada pengurangan nilai dan untuk pengerjaan itu semampunya pemahaman siswa, selain itu saya juga menanyakan seperti penyampaian materi hari ini, mana yang belum dipahami siswa. Dan untuk pertemuan berikutnya saya juga mengulas sedikit tentang materi yang belum dipelajari sesuai dengan jam materi pelajaran yang telah dijadwalkan.”¹¹



Gambar 4.9 Evaluasi dan Pemberian Tugas

¹⁰ Data Hasil Observasi Tentang Evaluasi Proses Pembelajaran Berbasis E-Learning Di MI Al Manaar, 10 Agustus 2021.

¹¹ Rokfatul Fitriyah, Guru Kelas IV MI Al Manaar, wawancara oleh penulis, 10 Agustus 2021, wawancara 2, Transkrip.



Gambar 4.10 Bukti Pengumpulan Tugas

2. Data Tentang Faktor Pendukung Proses Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Tengah Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV MI AL MANAR Kudus

Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis e-learning pada Mata Pelajaran IPS di MI Al Manaar terdapat beberapa faktor pendukung. Faktor pendukung tersebut yaitu tersedianya perangkat dan jaringan internet atau media yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti *handphone* serta kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik dalam membimbing anaknya saat pembelajaran selama pandemi. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ibu Rokfayatul Fitriyah S.Pd dalam wawancara:

“ Faktor pendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran itu pertama mempunyai perangkat pembelajaran seperti *handphone* atau laptop, selain itu juga harus mempunyai kuota internet, dan juga kerja sama antara guru dan orang tua siswa dalam membimbing saat belajar”.

Penjelasan lebih lanjut Ibu Rokfayatul Fitriyah S.Pd:

“Adanya *handphone* bagi orang tua dan paham cara penggunaannya, kemudian memudahkan guru untuk berkomunikasi saat pelaksanaan proses pembelajaran di *whatsapp group*, melalui kerja sama tersebut guru juga bisa memantau belajar siswa.”¹²



Gambar 4.11 Dokumentasi Peserta Didik Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan *Whatsapp Group*

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan bahwa faktor pendukung pembelajaran IPS selama pandemi di kelas IV diantaranya tersedianya perangkat yang menunjang proses pembelajaran seperti *handphone* atau laptop yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui *whatsapp group*. Selain itu kuota internet juga termasuk faktor pendukung, karena jika peserta didik mempunyai *handphone* tetapi tidak ada kuota internet proses pembelajaran tidak berjalan maksimal. Dan kerja sama guru dengan orang tua juga sebagai pendukung saat pembelajaran. Guru dan orang tua peserta didik dapat bekerja sama dalam membimbing belajar, memberi kemudahan dalam berkomunikasi, serta memudahkan guru dalam memantau pembelajaran daring.

¹² Rokfatul Fitriyah, Guru Kelas IV MI Al Manaar, wawancara oleh penulis, 10 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

3. Data Tentang Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Tengah Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV MI AL MANAR Kudus

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran berbasis e-learning pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Al Manaar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rokfayatul Fitriyah S.Pd diperoleh data :

“Kalau faktor penghambat sebenarnya semua guru punya faktor penghambat, kalau dikelas IV itu seperti susah sinyal, tidak punya kuota, orang tua yang berlatar belakang kerja pabrik sehingga berangkat pagi pulang sore, tingkat belajar siswa menurun karena ada yang belum memahami materi, dan juga kurangnya respon terhadap pembelajaran di *whatsapp group*, terkadang jika saya mengirim materi itu hanya di baca saja, atau kadang tidak buka.”¹³

Dari hasil wawancara dipaparkan faktor penghambat dalam proses pembelajaran yaitu terkendalanya sinyal dan kuota internet. Kendala tersebut membuat proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik kurang maksimal. Selain itu juga terdapat faktor penghambat lainnya seperti kurangnya perhatian orang tua dengan peserta didik, dengan orang tua yang mempunyai latar belakang bekerja dari pagi hingga sore. Kurangnya atau minimnya peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Serta kurangnya partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran.

¹³ Rokfatul Fitriyah, Guru Kelas IV MI Al Manaar, wawancara oleh penulis, 10Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Proses Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Tengah Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV MI AL MANAR Kudus

Setelah penulis mengadakan penelitian di MI AL Manar Kudus, dengan melalui beberapa metode yang ditempuh, akhirnya diperoleh data-data ke dalam laporan hasil penelitian. Berdasarkan data hasil laporan penelitian, di bawah ini akan dianalisis dengan metode kualitatif tentang analisis proses pembelajaran berbasis e-learning di tengah pandemi covid-19 pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV MI Al Manaar Kudus.

Adapun proses pembelajaran berbasis E-Learning pada mata pelajaran IPS di kelas IV adalah sebagai berikut:

- a) Sistem pembelajarannya menggunakan aplikasi belajar yaitu WAG (*Whatsapp Group*)
- b) Guru di awal semester selalu membuat perencanaan proses pembelajaran diantaranya menyusun RPP dan menyiapkan media seperti video terkait materi.
- c) Guru secara rutin melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan melalui *whatsapp group*.
- d) Guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran memulai kegiatan dengan menyapa peserta didik, kemudian mengirim materi dan *link* video kemudian menjelaskan materi tersebut menggunakan *voice note* di *whatsapp group*, dan diberikan tugas.
- e) Guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik selama pembelajaran melalui *whatsapp group*.
- f) Setiap pemberian tugas, guru memberikan batasan waktu pengumpulan tugas sampai dengan pukul 21.00.
- g) Setiap pengumpulan tugas dikirim ke *contant personal whatsapp* guru secara individu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, proses pembelajaran berbasis e-learning ini sudah sesuai dengan

proses pembelajaran IPS berbasis *Whatsapp* yang berbunyi:

Proses pembelajaran disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, dengan langkah pembelajaran penyampaian materi, penyampaian video pembelajaran, serta diskusi dan evaluasi.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses pembelajaran berbasis e-learning Mata Pelajaran IPS kelas IV, dapat dianalisis bahwa sistem pembelajaran berbasis e-learning yang dilaksanakan di MI Al Manaar menggunakan aplikasi *whatsapp group* (WAG). Pembelajaran berbasis E-learning dilakukan oleh guru di MI Al Manaar dengan tujuan memutus rantai penyebaran virus covid-19. Pembelajaran tersebut dilakukan seperti halnya pembelajaran tatap muka hanya saja pembelajaran pada saat pandemi menggunakan media elektronik. Proses pembelajaran dimulai dari guru membuat perencanaan pembelajaran yang terdiri dari penyusunan RPP dan menyiapkan media berupa video yang terkait pembelajaran IPS atau pembelajaran lainnya dikelas IV. Sebelum memulai pembelajaran guru selalu menyapa peserta didik dengan tujuan mengecek kehadiran, *mengshare* materi dan *link* video terkait materi IPS yang akan disampaikan, dan juga guru memberikan sedikit penjelasan terkait materi melalui *voice note*. Pada kegiatan akhir guru selalu memberi evaluasi terkait pembelajaran dan tugas.

2. Analisis Data Tentang Faktor Pendukung Proses Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Tengah Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV MI AL MANAR Kudus

Disamping terlaksananya proses pembelajaran IPS dengan menggunakan aplikasi *whatsapp group*, tentu saja terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berlangsungnya proses pembelajaran. Faktor tersebut bisa timbul dari guru, peserta didik dan orang tua.

¹⁴ Silfa Fatmawati, Arsyi Rizqi Amalia, Iis Nurashiah, "Analisis Proses Pembelajaran IPS Melalui Media *whatsapp* Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020) : 217-219.

Adapun analisis faktor pendukung tentang proses pembelajaran berbasis e-learning pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran berbasis E-learning di masa pandemi merupakan pembelajaran yang fleksibel dan santai, karena pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, selain itu orang tua juga dapat mendampingi peserta didik belajar setelah pulang kerja.
- b) Dikatakan sebagai pembelajaran yang menghemat waktu, karena peserta didik dapat mengakses dan mengulang materi yang telah diberikan melalui *whatsapp group*, serta penyampaian lebih cepat dan menjangkau banyak peserta didik.
- c) Ketika belajar peserta didik bisa didampingi orang tua.
- d) Menambah pengalaman baru terhadap guru dan peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media elektronik seperti *whatsapp group*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengenai faktor pendukung proses pembelajaran peserta didik kelas IV Mi Al Manaar dapat dianalisis bahwa kegiatan pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan tersebut sesuai dengan Penggunaan E-Learning yang berbunyi “ E- learning dapat memperkaya sumber informasi dari tema yang dikembangkan dalam pembelajaran. Penggunaan E-Learning secara lebih jauh akan mengubah beberapa paradigma dalam pembelajaran IPS, baik berupa materi, metode pembelajaran, aktivitas belajar, dan sebagainya. Dengan E-Learning siswa tidak lagi mengkaji kasus-kasus, ataupun peristiwa di masa lampau yang biasa ada dibuku teks, siswa juga tidak lagi sibuk untuk diberi tugas mencari koran. Akan tetapi, siswa begitu mudah mengakses semua informasi yang dibutuhkan dengan

cepat dan up to -date dalam memperkaya materi yang dikaji peserta didik.”¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor pendukung proses pembelajaran berbasis e-learning di kelas IV dapat dianalisis bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung tersebut diantara, tersedianya perangkat seperti handphone, kuota internet, sinyal internet dan kerjasama guru dengan orang tua peserta didik. pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *whatsapp group* merupakan pembelajaran yang fleksibel karena peserta didik dapat melakukan belajar dimana saja dan kapan saja dan ketika belajar peserta didik dapat mengulas kembali materi yang diberikan melalui *whatsapp group* dengan didampingi orang tua.

3. Analisis Data Tentang Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Tengah Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV MI AL MANAR Kudus

Selain terdapat faktor pendukung, proses pembelajaran berbasis e-learning pada mata pelajaran IPS di kelas IV terdapat juga faktor penghambat proses pembelajaran tersebut.

Adapun analisis faktor penghambat tentang proses pembelajaran berbasis e-learning pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV adalah sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran IPS kelas IV menggunakan *whatsapp group*, tidak semua peserta didik dapat mengakses materi pada saat jam pelajaran. Berdasarkan observasi terdapat peserta didik yang tidak dapat mengakses materi pada jam pelajaran berlangsung karena *handphone* yang digunakan oleh peserta didik sebagai media belajar, dibawa oleh orang tua yang sedang bekerja. Jadi peserta didik baru dapat mengakses materi ketika orang tua sudah berada dirumah.

¹⁵ Nur Lailatus Zuhroh, “E-Learning Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran IPS Tantangan dan Peluang,” *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UM*, (2015), 32.

- b) Kurangnya respon peserta didik dalam pembelajaran menggunakan *whatsapp group*. Berdasarkan hasil observasi ada beberapa peserta didik yang menghiraukan materi yang telah dikirim, mereka hanya membuka tugas yang diberikan saja untuk dikerjakan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor penghambat proses pembelajaran berbasis e-learning kegiatan tersebut sesuai dengan faktor penghambat yaitu terbatasnya fasilitas, kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring, dan keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran.¹⁶

Berdasarkan fakta lapangan, maka kendala yang telah disebutkan diatas kurang efektif dalam pembelajaran, karena peserta didik hanya mengetahui saja tetapi tidak memahami materi yang diajarkan. Di era pandemi covid-19 seperti yang terjadi sekarang memang suatu tantangan bagi pendidik dan peserta didik. Dengan begitu mendorong guru untuk menggunakan strategi yang mumpuni guna meningkatkan kualitas pembelajarannya, agar bisa menyesuaikan keadaan sekarang dan sesudah pandemi covid-19, termasuk memperbaiki pembelajaran IPS SD. Pembelajaran IPS yang bermakna diharapkan dapat memberikan konsep pemahaman kepada siswa dalam mempelajari bahkan menemukan berbagai alternatif solusi terkait pandemi covid-19 dan fenomena sosial maupun masalah sosial.

¹⁶ A. Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, Scholaria," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 282-289.